

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis buat untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar, maka dibutuhkan metode penelitian secara umum yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Lokasi dan objek penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis adalah pada salah satu Lembaga keuangan syariah di daerah Yogyakarta dan menjadi objek penelitian ini adalah BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta.

B. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berasal dari BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta.

“ data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara” (Indriantoro dan Supomo, 2002: 147 dalam Qori Fajrila, 2013).

Data langsung ini adalah data yang diperoleh dari lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan responden mengenai produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan* pada BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya data berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dengan

demikian data sekunder yang di butuhkan penulis dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen resmi ataupun arsip laporan keuangan mengenai pembiayaan *al-Qardh* dan *qardhul hasan* yang ada di BPRS BDW Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai data yang penulis butuhkan berhubungan dengan penerapan serta layanan *al-Qardh* pada BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara datang langsung ke objek penelitian. Melakukan tanya jawab langsung dengan pejabat BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta yang menjadi objek penelitian yaitu kepada Direktur, AO dan marketing yang berhubungan dengan penerapan produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah mekanisme ataupun proses pembiayaan *al-Qardh* dan *qardhul hasan* diaplikasikan serta sumber dana *al-Qardh* dan *qardhul hasan* berasal.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen terbagi menjadi dua macam, *pertama* dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan, *kedua* dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal dokumen internal berupa memo,

pengumuman aturan, termasuk didalamnya laporan, keputusan pemimpin kantor dan sebagainya, dokumen eksternal berupa majalah buletin dan lain-lain (Moleong, 2001: 163).

Penelitian ini menggunakan penelitian dokumen internal berupa dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan* berupalaporan keuangan, panduan kerja serta dokumen pembiayaan akad *al-Qardh* dan *qardhul hasan* yang diterapkan oleh BPRS Bangun Drajat Warga (BDW) Yogyakarta. Dokumentasi internal ini bertujuan untuk menemukan informasi berupa catatan-catatan dan dokumen yang menyangkut penerapan produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan*.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis kualitatif. Setelah semua data dapat dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi, maka akan dilakukan pengolahan data dengan cara di analisis berdasarkan kesesuaian fatwa DSN-MUI dan KHES.

Penelitian dengan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, yang diambil dari hasil wawancara, dokumen, serta panduan kerja antar fenomena yang ada di BPR Syariah Bangun Darajat Warga (BDW) Yogyakarta yang berkaitan dengan produk *al-Qardh* dan *qardhul hasan*.

Kemudian akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan fakta apa adanya sesuai dengan apa yang diteliti. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.